


**PROFIL
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KUDUNGGGA
TAHUN 2021**



**KABUPATEN KUTAI TIMUR
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia sehingga pembuatan Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga tahun 2022 ini dapat tersusun dan terselesaikan.

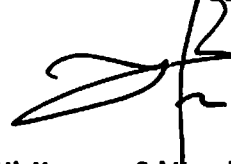
Profil inidi susun pada kondisi yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga Sangatta tahun 2021, sehingga diharapkan pihak-pihak terkait mendapatkan gambaran dan informasi tentang keberadaan RSUD Kudungga Sangata Kabupaten Kutai Timur.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak, sehingga profil ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua amin.Saran dan kritik demi kebaikan penyusunan profil ini sangat kami harapkan.

Sangatta, Januari 2022

Direktur
RSUD Kudungga



dr. Hj. Yuwana Sri Kurniawati, M.Si
NIP.19700226 200502 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGATAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar belakang	1
B. Landasan Hukum	1
C. Tujuan	2
D. Manfaat	2
E. RuangLingkup	3
BAB II VISI DAN MISI RSUD SANGTTA		
A. Sejarah Rumah Sakit	4
B. Visi	7
C. Misi	7
D. Motto	8
E. Nilai	8
F. Susunan Organisasi	8
G. Tugas Pokok dan Fungsi	9
H. Ketenagaan	12
BAB III FASILITAS PELAYANAAN RUMAH SAKIT UMUM		
A. Fasilitas Pelayanan	28
B. Pelayanan Rawat Jalan	31
C. Pelayanan Rawat Inap	35
D. Pelayanan Instalasi Rawat Darurat	38
E. Pelayanan Instalasi Intensive Care Unit (ICU)	39
F. Pelayanan Medical Check Up	40
G. Pelayanan Kamar Operasi	42
H. Sarana dan Prasarana	43
I. Pelayanan Administrasi	44
J. Pelayanan Instalasi Laboratorium	45
K. Pelayanan Instalasi Radiologi	45
L. Pelayanan Instalasi Farmasi	46
M. Pelayanan Instalasi Gizi	46
N. Instalasi Pemeliharaan Saranan RS (IPSR)	47
O. Pelayanan Instalasi Pemulasaran Jenazah	48
P. Pelayanan Rujukan	48
Q. Fasilitas Peralatan	49
		56

R. Fasilitas Tambahan	56
S. Survei Kepuasan Pelanggan	58
BAB IV PENUTUP		
A. Kesimpulan	60
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan sehari – hari. Karena dengan sehat manusia dapat beraktivitas secara normal. Sehat merupakan keadaan yang seimbang, baik itu sehat jasmani, rohani maupun social. Oleh karena itu, kesehatan sangat mahal harganya dibandingkan hal lain.

Perlu kita sadari bahwa baik dan buruk keadaan kesehatan masyarakat adalah tanggung jawab kita bersama. Bukan hanya pemerintah maupun masyarakat itu sendiri. Karena tanpa adanya kerjasama yang baik maka kesehatan masyarakat tidak akan pernah tercipta. Dengan adanya masyarakat yang sehat juga yang berarti bebas dari segala penyakit yang merugikan manusia.

Oleh karena itu untuk menciptakan kesehatan tidak hanya dapat dilakukan oleh satu individu saja melainkan juga harus oleh semua individu yang ada di lingkungan tersebut .

B. Landasan Hukum

Secara hukum dalam pembuatan Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga Sangatta Kabupaten Kutai Timur Tahun 2021 didasarkan kepada regulasi terkait ,yang antara lain meliputi :

1. UU No. 25 Tahun 2009 Pelayanan Publik
2. UU No. 36 Tahun 2009 Kesehatan
3. UU No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit

4. SK BUPATI KUTAI TIMUR No : 334/02.188.45/HK/VIII/2003 PENETAPAN STATUS PUSKESMAS RAWAT INAP KECAMATAN SANGATTA MENJADI RSU TYPE C SANGATTA
5. SK Bupati kutai timur No : 445/k.92/2015 Penetapan rubahan nama Rumah Sakit Umum daerah Sangat tamenjadi Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga Kabupaten Kutai Timur.
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.02.03/0552/2015 Penetapan kelas Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga menjadi kelas B
7. DPA – SKPD Rumah Sakit Umum Daerah Sangatta Kabupaten Kutai Timur Pagu Anggaran Tahun 2020.
8. SK Bupati Kutai Timur No 59 Tahun 2009 Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD),Revisi SK Bupati Kutaitimur No 445/K.883/2012.

C. Tujuan

Profil Kesehatan RSUD Kudungga Sangatta adalah gambaran situasi pelayanan kesehatan yang memuat berbagai data tentang jenis layanan kesehatan yang tersedia, alat – alat kesehatan, tenaga medis dan paramedic serta sarana dan prasarana pendukung lainnya selama tahun 2021.

D. Manfaat

Penyusunan profil RSUD Kudungga Sangatta diharapkan memberikan manfaat kepada masyarakat, dan pihak – pihak yang membutuhkan informasi tentang :

1. Sejarah RSUD Sangatta menjadi RSUD Kudungga
2. Mengetahui Visi Dan Misi RSUD Kudungga

3. Jumlah Karyawan RSUD Kudungga
4. Fasilitas Pelayanan Rumah Sakit

E. Ruang Lingkup Data

Penyusunan Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga Sangatta Kabupaten Kutai Timur Membutuhkan Data Informasi pada tahun 2021 yang di peroleh dari berbagai unit antara lain :

1. Unit Rekam Medis
2. Bagian Umum dan Tata Usaha
3. Bagian Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana Rumah Sakit (IPSPRS)
4. Data Survey Kepuasan Masyarakat yang di sebarakan oleh Karyawan Rumah Sakit Selama Tahun 2021

BAB II

Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga

A. Sejarah Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga

Kutai Timur adalah kabupaten pemekaran dari Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 1999. Sebagai Kabupaten baru, Kutai Timur berbenah dalam hal pelayanan kepada masyarakat. Salah satunya adalah menyediakan layanan kesehatan dengan mendirikan pusat layanan kesehatan masyarakat (PUSKESMAS) Plus Rawat Inap yang diresmikan pertama kali oleh Bupati Kutai Timur pada tanggal 11 Oktober 2002, kemudian pada tahun 2003, terbit SK BUPATI KUTAI TIMUR No : 334/02.188.45/HK/VIII/2003 tentang Penetapan status PUSKESMAS RAWAT INAP KECAMATAN SANGATTA MENJADI RSU TYPE C SANGATTA KABUPATEN KUTAI TIMUR yang kemudian dikukuhkan oleh SK. MENTERI KESEHATAN, No. 407/ MENKES/ SK/ III /2004 tanggal 25 Maret 2004 menjadi RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SANGATTA. Pendirian RSUD Sangatta ini merupakan wujud komintem nyata dan tanggung jawab Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau untuk seluruh lapisan masyarakat.

Pada tanggal 17 Maret 2015 Rumah Sakit Umum Daerah Sangatta berubah nama menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga dan diresmikan langsung oleh Bupati Kutai Timur Bapak H. Isran Noor, berdasarkan SK Bupati Kutai Timur No. 445/K.92/2015. Pada tahun 2015 RSUD Sangatta berubah type dari type C ke type B berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan No : HK.02.03/I/0552/2015

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, maka pada tahun 2007 Pemerintah Kabupaten Kutai Timur bekerjasama dengan PT. Kaltim Prima Coal (KPC) telah melaksanakan pembangunan gedung baru yang lebih representatif dengan luas bangunan 15.108,95 M², di atas lahan seluas 8.4Ha yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta dan pada tanggal 4 Oktober 2010 RSUD Sangatta telah menempati gedung baru tersebut, data Geografis RSUD Kudungga *Latitude : 0.532829 dan Longitude : 117.566100*. Pada awal menempati gedung baru tersebut jumlah tempat tidur yang tersedia sebanyak 41 TT dan hingga tahun 2021 memiliki 201 tempat tidur dengan tingkat hunian rata-rata 60 % per tahun.

Sejak Bulan Juni 2009, RSUD Kudungga telah dikukuhkan sebagai Rumah Sakit dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) berdasarkan SK Bupati kutai Timur Nomor 59 Tahun 2009. Dengan perubahan menjadi PPK-BLUD tentunya memberikan fleksibilitas dan keleluasaan dalam mengelola sumber daya, pelaksanaan tugas operasional publik dan pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat menjadi lebih efisien dan efektif sehingga mampu memenuhi tuntutan dan harapan pelanggan yang datang ke Rumah Sakit Umum. Pada tanggal 03 Desember 2012 RSUD Sangatta ditetapkan menjadi BLUD bertahap berdasarkan SK Bupati Kutai Timur No 445/K.883/2012 dan terhitung mulai tanggal 30 Desember 2014 Status BLUD Bertahap ditingkatkan menjadi BLUD Penuh berdasarkan SK Bupati Kutai Timur Nomor 440/k.992./2014

Rumah sakit adalah unit produksi yang menghasilkan jasa pelayanan. Pelayanan yang diharapkan adalah pelayanan prima yang ditandai dengan kepuasan pasien dalam menerima pelayanan, meliputi kecepatan pelayanan, ketepatan diagnosa, serta

keterjangkauan pembayaran merupakan beberapa tuntutan yang selalu disebut-sebut sebagai pelayanan prima. Kriteria tersebut merupakan tantangan bagi manajemen Rumah Sakit agar dapat tetap bertahan dan berkembang, seperti layaknya unit pelayanan masyarakat lainnya. Untuk mencapai pelayanan Prima maka RSUD Kudungga Sangatta pada tahun 2012 mengadakan akreditasi 5 pelayaan dasar meliputi (Administrasi dan Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Rekam Medis) untuk mencapai pelayanan yang prima , dan tahun 2015 RSUD Kudungga melakukan penilaian akreditasi versi 2012 lulus Utama . pada tahun 2019 RSUD Kudungga malakukan akreditasi kembali memiliki sertifikat akreditasi dengan nomor : KARS-SERT/805/VI/2019 ,sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa Rumah Sakit telah memenuhi standar pelayanan Rumah Sakit dengan berstatus akreditasi .



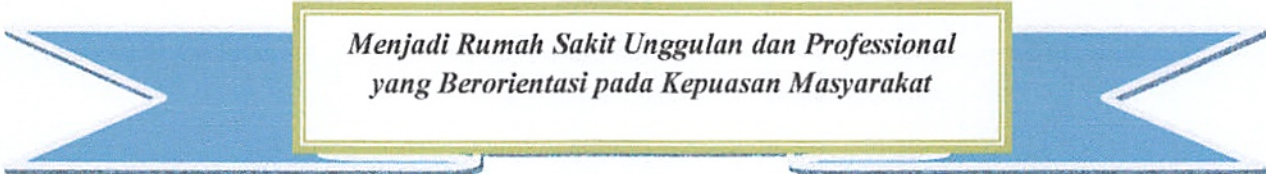
“MADYA”

Berlaku :24 Juni s/d 23 Juni 2022.

Semenjak berdiri menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga Sangatta, RSUD Kudungga sangatta telah dipimpin oleh beberapa direktur. Berikut ini nama- nama Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga Sangatta dari tahun ketahun

1. dr. Rahmat L,Sp.Og (PLT direktur tahun 2001-2003)
2. dr. Esty Indriyanti, M.Kes (2003 – 2005)
3. dr. H. Andi Baji Sulolipu, Sp.PD (2005 – 2009)
4. dr. Aisyah. M. Kes (2009 – 2013)
5. dr. H. Bahrani (2013 – 2017)
6. dr.Hj. Anik Istiyandari , M.P.H (2017 – 2021)
7. dr. Yuwana Sri Kurniawati,M.Si (2021 sampai Sekarang)

B. Visi



*Menjadi Rumah Sakit Unggulan dan Professional
yang Berorientasi pada Kepuasan Masyarakat*

- Rumah Sakit Unggulan maksudnya adalah unggulan dalam hal sumber daya manusia,pelayanan dan sarana prasarana.
- Rumah Sakit Profesional adalah rumah sakit dengan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang baik.

C. Misi

Dalam mewujudkan Visi RSUD Kudungga menjadi kondisi nyata maka disusun langkah – langkah yang akan ditempuh untuk mencapai visi tersebut dalam bentuk misi yaitu :

1. Memberikan pelayanan kesehatan secara paripurna, bermutu dan terjangkau yang berorientasi pada kepuasan masyarakat dan berwawasan lingkungan.
2. Menyediakan produk layanan yang unggul terdiri dari MCU, Perinatologi dan pelayanan IGD.
3. Menyiapkan sumber daya manusia professional untuk menunjang pelayanan kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana pelayanan di semua bidang secara terus menerus dan berkesinambungan.
5. Menciptakan kemitraan jangka panjang yang saling menguntungkan.
6. Meningkatkan kesejahteraan karyawan yang berkeadilan.

B. Motto

Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sesuai dengan Motto

“ UNGGUL DAN PROFESSIONAL DALAM PELAYANAN ”

Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan meminimalisir birokrasi secara professional, aman dan nyaman serta terjangkau untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal

C. Nilai – Nilai yang ada di Rumah Sakit

1. Profesionalisme
2. Empati
3. Komitmen
4. Kejujuran
5. Kesenjajaran dalam Pelayanan

D. Susunan Organisasi

1. Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga Sangatta terdiri dari :
 - a. Direktur
 - b. Tata Usaha
 - c. Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan
 - d. Bidang Penunjang
 - e. Bidang Pengembangan dan Baku Mutu
 - f. Kelompok Jabatan Fungsional
2. Tata usaha dipimpin oleh seorang kepala tata usaha, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.
3. Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan dipimpin oleh kepala bidang, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.
4. Sub Bagian Penunjang oleh seorang kepala Sub Bagian, yang berada dibawah dan tanggung jawab kepada Direktur.
5. Sub Bidang Pengembangan dan Baku Mutu dipimpin oleh seorang kepala Sub Bidang, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.
6. Kelompok jabatan fungsional ditetapkan dan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

Adapun garis koordinasi bagian dan bidang ke jenjang bawah sebagai berikut :

1. Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga Sangatta dipimpin oleh seorang Direktur yang membawahi
 - a. Tata usaha.
 - b. Bidang medik dan Keperawatan.
 - c. Bidang penunjang
 - d. Bidang Pengembangan dan Baku mutu.
 - e. Kelompok jabatan fungsional.

2. **Tata usaha membawahi**
 - a. **Sub bag perencanaan dan program**
 - b. **Sub bagian keuangan dan akuntansi**
 - c. **Sub bagian umum,kepegawaaian dan perlengkapan**
3. **Bidang Pelayanan medik dan Keperawatan membawahi**
 - a. **Sub bagian pelayanan medik**
 - b. **Sub bagian keperawatan**
 - c. **Sub bagian Informasi Kesehatan**
4. **Bidang penunjang membawahi**
 - a. **Sub Bidang Penunjang Medis**
 - b. **Sub Bidang Penunjang Non Medis**
 - c. **Sub Bidang Penunjang Logistik**
5. **Bidang Pengembangan dan Baku mutu**
 - a. **Sub bagian Diklat dan Pengembangan Pelayanan**
 - b. **Sub Bidang Baku Mutu**
 - c. **Sub bagian Hukum dan Humas**
6. **Kelompok jabatan fungsional terdiri dari Kepala Instalasi, Komite Medik, Komite Keperawatan, Komite Farmasi Terapi, Komite Rekam Medik.**

E. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok dan fungsi rumah sakit yang tertuang dalam SK Bupati Kutai Timur No : 350 / 02.188.45 / Hk / Ix / 2003 Tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Sangatta yaitu:

“ Membantu Bupati dalam melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna, dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan”.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga mempunyai fungsi :

- a. Penyenggaraan pelayanan medis
- b. Penyenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis.
- c. Penyenggaraan pelayanan usaha keperawatan.
- d. Penyenggaraan pelayanan rujukan
- e. Penyenggaraan pendidikan dan pelatihan
- f. Penyenggaraan administrasi umum dan keuangan

RSUD Kudungga dipimpin oleh seorang direktur dengan membawahi Tiga kepala bidang yaitu: Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan, Bidang Penunjang, dan Bidang Pengembangan dan Baku Mutu. Selain itu Direktur dibantu oleh kelompok jabatan fungsional (Komite Medik dan Staf Medik Fungsional).

Dengan adanya Peraturan Daerah Kab. Kutai Timur yang baru yaitu Peraturan Daerah Kutai Timur Nomor 5 Tahun 2013 tentang Struktur Organisasi RSUD Kudungga Sangatta maka Struktur organisasi yang lama tidak berlaku lagi. Adapun struktur

organisasi yang baru tersebut dapat dilihat pada (lampiran dibelakang beserta uraian tugas dan fungsi).

1. Tugas dan Fungsi Direktur RSUD Kudungga Sangatta

Tugas pokok Direktur adalah merumuskan, menetapkan dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah.
- b. Perencanaan ,pembinaan, pengkoordinasian,pengawasan dan pengendalian kebijakan teknis medic.
- c. Perencanaan , pembinaan, pengkoordinasian,pengawasan dan pengendalian kebijakan teknis bidang penunjang.
- d. Perencanaan ,pembinaan, pengkoordinasian, pengawasan dan pengendalian kebijakan teknis bidang hokum dan diklat.
- e. Pembinaan penyelenggaraan urusan kesekretariatan RSUD.
- f. Penetapan evaluasi dan laporan pelaksanaan urusan bidang pelayanan kesehatan.
- g. Pembinaan kelompok jabatan fungsional.

2. Kepala Bagian Tata Usaha

Tugas Pokok Kepala Bagian tata Usaha adalah melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas bidang dan pelayanan teknis serta administrative kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah, yang meliputi Umum dan Kepegawaian, Keuangan, Hukum, Pemasaran dan Humas.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan, koordinasi, penyusunan rencana kerja, anggaran dan laporan;

- b. Pengolahan dan analisis informasi, data dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
 - c. Pengolahan dan pengawasan kegiatan administrasi umum dan kepegawaia, keuangan, hukum, pemasaran, humas, perlengkapan, rumah tangga dinas, dokumentasi dan perpustakaan;
 - d. Pengumpulan data sebagai bahan informas, hubungan masyarakat dan keprotokolan;
 - e. Penyelenggaraan, pengadaa perlengkapan, pemeliharaan dan inventarisasi;
 - f. Pengusulan program pendidikan dan pelatihan aparatur/ kepegawaian.
- Tata usaha membawahi: Sub bagian umum, Sub bagian keuangan, dan Sub bagian perencanaan program.

2.1 Sub Bagian Perencanaan Program dan Evaluasi

Tugas Pokok Kepala Sub Bagian Perencanaan Program dan Evaluasi adalah mengkoordinasikan, penyusunan, dan pelaksanaan administrasi rencana program dan kegiatan tahunan, evaluasi, dan pelaporan.

Fungsi:

- a. Pengumpulan bahan dan penyusunan rencana kerja rumah sakit umum Daerah.
- b. Pengumpulan bahan dan penyusunan evaluasi, monitoring dan pengendalian program/kegiatan rumah sakit umum daerah
- c. Penyajian data/informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program/kegiatan dinas
- d. Pengumpulan bahan dan penyusunan laporan program/kegiatan rumah sakit umum daerah.

2.2 Sub Bagian Keuangan Dan Akuntansi

Tugas Pokok Kepala Sub Bagian Keuangan dan Akuntansi adalah melaksanakan administrasi, pengolahan, evaluasi dan pelaporan urusan keuangan.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan urusan administrasi keuangan dan akuntansi;
- b. Pengolahan penatausahaan keuangan
- c. Penyiapan administrasi pertanggungjawaban serta laporan keuangan;
- d. Pelaksanaan perivikasi keuangan secara berlaka.

2.3 Sub Bagian Umum,Kepegawaian dan Perlengkapan

Tugas Pokok Kepala Sub Bagian Umum,kepegawaian dan Perlengkapan adalah mengelola administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga, dokumentasi dan pengarsipkan, penyelenggaraan pengadaan, pemeliharaan dan inventarisasi barang milik daerah, hubungan masyarakat dan keprotokolan serta tugas umum.

Fungsi:

- a. Penyelenggaraan kegiatan surat menyurat dan tata kearsipan urusan rumah tangga rumah sakit umum daerah dan administrasi perjalanan dinas;
- b. Pemrosesan administrasi pengadaan perlengkapan, pemeliharaan, dan inventarisasi;
- c. Pengumpulan, penyusunan, dan menilai rencana kebutuhan Rumah Sakit Umum Daerah sesuai dengan standarisasi yang berlaku;
- d. Pengajuan usulan untuk penghapusan barang-barang milik Negara berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Pengkoordinasian urusan kprotokolan;
- f. Penyiapan bahan informasi tentang kegiatan unit kerjanya;
- g. Pengkoordinasian dengan sub bagian, seksi dan instansi lain.

3. Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan

Tugas Pokok Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan, mengkoordinasi, membina dan mengendalikan program dan kegiatan lingkup bidang pelayanan medic dan keperawatan.

Fungsi:

- a. Penyusunan dan perencanaan program kegiatan lingkup bidang pelayanan medic, keperawatan, dan informasi rumah sakit
- b. Perumusan kebijakan dalam bidang pelayanan medic keperawatan, dan informasi rumah sakit
- c. Pelaksanaan koordinasi kegiatan dalam bidang pelayanan medic, keperawatan, dan informasi rumah sakit
- d. Perumusan bahan dan pelaksanaan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis pelayanan medic keperawatan, dan informasi rumah sakit
- e. Pelaporan dan evaluasi lingkup bidang pelayanan medic keperawatan, dan informasi rumah sakit

3.1 Kepala Sub Bidang Pelayanan Medik

Tugas Pokok Kepala Sub Bidang Pelayanan Medik adalah mengumpulkan dan menyiapkan ,bahan serta melaksanakan kegiatan sub bidang pelayanan medic

Fungsi:

- a. Penyusunana , perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan pelayanan medic
- b. Penyiapan bahan untuk perumusan kebijakan kegiatan pelayanan medic
- c. Penyiapan bahan kegiatan pelayanan medic
- d. Pelaporan dan evaluasi kegiatan pelayanan medic

3.2 Kepala Sub Bidang Keperawatan

Tugas Pokok Kepala Sub Bidang Keperawatan adalah mengumpulkan dan menyiapkan bahan serta melaksanakan kegiatan sub bidang keperawatan

Fungsi:

- a. Penyusunan , perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan keperawatan
- b. Penyiapan bahan untuk perumusan kebijakan kegiatan keperawatan
- c. Penyiapan bahan kegiatan keperawatan
- d. Pelaporan dan Evaluasi kegiatan keperawatan

3.3 Kepala Sub Bidang Informasi Kesehatan

Tugas pokok Kepala Sub Bidang Informasi Kesehatan mempunyai Tugas pokok mengumpulkan dan menyiapkan bahan serta kegiatan sub bidang informasi rumah sakit

Fungsi:

- a. Penyusunan , perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan informasi rumah sakit
- b. Menyiapkan bahan untuk perumusan kebijakan kegiatan informasi rumah sakit
- c. Menyiapkan bahan kegiatan informasi rumah sakit
- d. Pelaporan dan evaluasi kegiatan informasi rumah sakit

4. Kepala Bidang Penunjang

Tugas Pokok Kepala Bidang Penunjang adalah mengumpulkan dan menyiapkan bahan serta melaksanakan kegiatan sub bidang penunjang medis.

Fungsi:

- a. Penyusunan, perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan penunjang medis,
- b. Penyiapan bahan untuk perumusan kebijakan kegiatan penunjang medis,
- c. Penyiapan bahan kegiatan penunjang medis
- d. Pelaporan dan evaluasi kegiatan penunjang medis

4.1. Kepala Sub Bidang Penunjang Medis

Tugas Pokok Kepala Sub Bidang Penunjang Medis mempunyai Tugas pokok mengumpulkan dan menyiapkan bahan serta melaksanakan kegiatan Sub Bidang Penunjang Non Medis

Fungsi:

- a. Penyusunan dan perencanaan program kegiatan di sub bidang penunjang medis
- b. Penyiapan bahan untuk perumusan kebijakan kegiatan penunjang non medis
- c. Penyiapan bahan kegiatan penunjang non medis
- d. Pelaporan dan evaluasi kegiatan penunjang non medis

4.2. Kepala Sub Bidang Penunjang Non Medis

Tugas Pokok Kepala Sub Bidang Penunjang Non Medis adalah melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan ,koordinasi, pembinaan dan bimbingan ,pengendalian teknis penunjang non medis.

Fungsi:

- a. Penyusunan dan perencanaan program kegiatan di sub bidang penunjang non medis.
- b. Perumusan Kebijakan dalam sub bidang penunjang non medis

- c. Pelaksanaan koordinasi kegiatan dalam sub bidang penunjang non medis.

4.3. Kepala Sub Bidang Penunjang Logistik

Tugas Pokok Kepala Sub Bidang Penunjang logistic adalah mengumpulkan dan menyiapkan bahan serta melaksanakan Kegiatan Sub Bidang Penunjang Logistik

Fungsi:

- a. Penyusunan , perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan penunjang logistic
- b. Penyiapan bahan untuk perumusan kebijakan kegiatan penunjang logistic
- c. Penyiapan bahan kegiatan penunjang logistic
- d. Pelaporan dan evaluasi kegiatan penunjang logistic.

5. Kepala Bidang Pengembangan dan Baku Mutu

Tugas Pokok Kepala Bidang Pengembangan dan Baku Mutu adalah Tugas adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan program dan kegiatan lingkup bidang pengembangan dan baku mutu.

Fungsi:

- a. Penyusunan dan perencanaan program kegiatan di bidang pengembangan dan baku mutu;
- b. Perumusan kebijakan dalam bidang pengembangan dan baku mutu;
- c. Pelaksanaan koordinasi kegiatan dalam pengembangan dan baku mutu;
- d. Perumusan bahan dan pelaksanaan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis pengembangan dan baku mutu
- e. Pelaporan dan evaluasi lingkup bidang pengembangan dan baku mutu.

1.1.Kepala Sub Bidang Diklat dan Pengembangan Pelayanan

Tugas Pokok Kepala Sub Bidang melakukan mengumpulkan dan menyiapkan bahan serta melaksanakan kegiatan sub bidang diklat dan pengembangan pelayanan.

Fungsi:

- a. Penyusunan, perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan diklat dan pengembangan pelayanan
- b. Penyiapan bahan untuk perumusan kebijakan kegiatan diklat dan pengembangan pelayanan
- c. Penyiapan bahan kegiatan diklat dan pengembangan pelayanan
- d. Pelaporan dan evaluasi kegiatan diklat dan pengembangan pelayanan.

5.2.Kelapa Sub Bidang Baku Mutu

Tugas Pokok Sub Bidang Baku mutu adalah mengumpulkan dan menyiapkan bahan serta melaksanakan kegiatan sub bidang baku mutu

Fungsi:

- a. Penyusunan, perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan baku mutu
- b. Penyiapan bahan untuk perumusan kebijakan kebijakan baku mutu
- c. Penyiapan bahan kegiatan baku mutu
- d. Pelaporan dan evaluasi kegiatan baku mutu

5.3. Kepala Sub Bidang hokum dan Humas

Tugas Pokok Sub Bidang hokum dan humas mengumulkan dan menyiapkan bahan serta melaksanakan kegiatan Sub Bidang Hukum Dan Humas

Fungsi:

- a. Penyusunan, perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan hukum dan humas
- b. Penyiapan bahan untuk perumusan kebijakan kegiatan hukum dan humas
- c. Penyiapan bahan kegiatan hukum dan humas
- d. Pelaporan dan evaluasi kegiatan hukum dan humas.

6. Tugas Komite Medik

Membantu kepala RSUD Kudungga menyusun standar pelayanan medik dan membantu pelaksanaannya, serta melakukan pembinaan etika profesi, mengatur kewenangan profesi anggota staf medik fungsional serta pengembangan program pelayanan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan.

F. Ketenagaan

Jumlah pegawai RSUD Kudungga berjumlah 587 Orang yang terdiri dari PNS, TK2D, TK2D BLUD dan Petugas Kebersihan. Jumlah PNS 250, TK2D 239, TK2D BLUD 48 dan Petugas kebersihan 50 Orang

DATA PENGAWAI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SANGATTA

NO	KARYAWAN RSUD KUDUNGGGA	Jumlah
DOKTER UMUM DAN SPESIALIS		
1	Dr.Umum	20
2	Dokter Sp A	1
3	Dokter Sp og	3
4	Dokter Sp pd	3
5	Dokter Sp B	3
6	Dokter Rad	1
7	Dokter Sp PK	2

8	Dr.Sp Orthopedi	2
9	Dr.Sp Kulit dan kelamin	2
10	Dokter Sp Jp	2
12	Dokter Sp THT	2
13	Dokter Sp Saraf	1
14	Dr Sp Anestesi	3
15	Dr Sp Mata	2
16	Dr Sp Kesehatan Jiwa	2
17	Dr Sp Paru	1
18	Dr. Sub.Sp.A	1
20	Dr. Sp Urologi	1
21	Dokter Spesialis Gizi Klinik	1
22	Dokter Spesialis kedokteran fisik dan Rehabilitasi	2
23	Dr Sub Sp Penyakit Dalam	1
DOKTER GIGI DAN SPESIALIS		
24	Dokter Gigi	3
25	drg Sp Konservasi	1
26	drg Spesialis Ortonti	1
27	drg Spesialis Periodonsia	1
PERAWAT		
28	NERS	49
29	Perawat Bedah	12
30	Perawat Gigi	3
31	Perawat Anak	11
32	Perawat Laninnya	122
33	Bidan Pendidik	8

34	Bidan Klinik	34
35	Apoteker	10
36	Asisten Apoteker	15
37	Radiografer	10
38	Elektromedis	2
39	Teknisi Gigi	1
40	Promosi Kesehatan	1
41	Analisis Kesehatan	18
42	Rekam Medis	5
TENAGA KESEHATAN LAINNYA		
43	Sanitarian	3
44	Nutrisionis	4
45	Fisioterapi	7
46	Akupunturis	1
TENAGA NON KESEHATAN		
47	Tega Non Kesehatan	136

KUALIFIKASI PENDIDIKAN

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Dokter Sub Spesialis	2 Orang
2	Dokter Spesialis	39 Orang
3	Dokter Umum	5 Orang
4	Dokter Gigi	3 Orang
5	Paramedis Perawatan	82 Orang
6	Bidan	18 Orang
7	Farmasi	12 Orang
	Pasca Sarjana	12 Orang
8	SKM	4 Orang
9	Tenaga Gizi	3 Orang
10	Tenaga Keterampilan Fisik	5 Orang
11	Teknisi medis/ Rad/Lab	30 Orang
12	Sarjana	24 Orang
13	Sarjana Muda	7 Orang
14	SLTA	4 Orang
15	SLTP	0 Orang
16	SD	0 Orang
TOTAL JUMLAH PEGAWAI		250 ORANG

PANGKAT DAN GOLONGAN

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Pembina Utara Muda / IV c	8 Orang
2	Pembina Tk.I / IV b	4 Orang
3	Pembina / IV a	22 Orang
4	Penata Tk. I / III d	34 Orang
5	Penata / III c	39 Orang
6	Penata Muda Tk. I / IIIb	56 Orang
7	Penata Muda III a	37 Orang
8	Pengatur Tk. I / IId	30 Orang
9	Pengatur / II c	20 Orang
10	Pengatur Muda Tk. I / IIb	0 Orang
11	Pengatur Muda / IIa	0 Orang
TOTAL		250 Orang

JUMLAH PEJABAT STRUKTURAL DAN FUNGSIONAL

No	Struktural	Fungsional Tertentu	Fungsional Umum
1	17	375	136

Gambar 1 : Gedung RSUD Kabupaten Kutai Timur yang Lama, Hibah PT. KPC (tahun 2002)



Rumah Sakit Umum Daerah Sangatta yang lama beralamatkan Jl. Cut Nyak Dien No. 1, Sengata Kab. Kutai Timur

Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga Sangatta yang Baru beralamatkan Jl. Soekarno Hatta



Gambar 2 : Gedung RSUD KUDUNGGGA Kabupaten Kutai Timur yang Baru, Hibah PT. KPC (tahun 2010)

BAB III

FASILITAS PELAYANAN RSUD KUDUNGGGA

Berdasarkan undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, yang dimaksud dengan Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah Sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik.

Upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dapat diartikan sebagai keseluruhan upaya dan kegiatan secara komprehensif dan integrative yang menyangkut struktur, proses, outcome secara objektif, sistematis dan berlanjut memantau dan menilai mutu dan kewajaran pelayanan terhadap pasien, menggunakan peluang untuk meningkatkan pelayanan pasien, dan memecahkan masalah-masalah yang terungkap sehingga pelayanan yang diberikan di Rumah Sakit berdaya guna dan berhasil guna.

Mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit perlu didukung oleh sumber daya yang dimiliki meliputi sumber daya manusia, sarana, prasarana, peralatan medis, dan anggaran Rumah Sakit yang memadai. Berdasarkan Visi Rumah Sakit yaitu *“Menjadi Rumah Sakit Unggulan dan Professional yang Berorientasi pada Kepuasan Masyarakat”* oleh karena itu diperlukan suatu program kerja tahunan guna peningkatan mutu pelayanan Rumah Sakit pada tahun 2021.

Berikut adalah Program Kerja tahun 2021 sebagai berikut :

1. Program Penunjang urusan Pemerintah daerah Kabupaten /Kota
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
3. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

Fasilitas pelayanan yang tersedia di RSUD Kudungga Kutai Timur adalah:

1. Instalasi Gawat Darurat, merupakan pelayanan gawat darurat yang dilengkapi dengan peralatan yang memadai, buka 24 jam sehari 7 hari seminggu.
2. Instalasi Rawat Inap, merupakan pelayanan rawat inap dengan kapasitas 201 (Dua ratus Satu) tempat tidur.
3. Instalasi Rawat Jalan, dengan jumlah 12 (Dua Belas) poliklinik spesialis.
4. Instalasi Bedah Sentral dengan 4 kamar operasi dan 3 kamar Pemulihan Setelah Operasi ditunjang dengan 3 orang dokter spesialis bedah dan 2 orang dokter Ortopedi.
5. Instalasi Radiologi
6. Instalasi Laboratorium Patologi Klinik
7. Instalasi Rehabilitasi Medik
8. Instalasi Gizi
9. Instalasi Farmasi yang memberikan pelayanan 24 jam
10. Instalasi Perawatan Intensif
11. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit

No	Instalasi	Jenis Pelayanan	Keterangan
1	RAWAT INAP	<ul style="list-style-type: none"> - Rawat Inap Kebidanan - Rawat Inap Anak - Rawat Inap Bedah - Rawat Inap Interna - Rawat Inap Kelas 1 Utama (Safir) - Rawat Inap VIP (Berlian) - Jumlah Tempat Tidur 201 	RUANGAN YANG TERSEDIA KELAS I UTAMA KELAS I KELAS II KELAS III VIP VVIP
2	RAWAT JALAN	<ul style="list-style-type: none"> - Poliklinik Spesialis Anak - Poliklinik Spesialis Kebidanan dan kandungan - Poliklinik Spesialis Penyakit Dalam - Poliklinik Spesialis Bedah 	Jam Pendaftaran

		<ul style="list-style-type: none"> - Poliklinik Jantung - Poliklinik Spesialis Mata - Poliklinik Spesialis THT - Poliklinik Spesialis Syaraf - Poliklinik Spesialis Kulit dan Kelamin - Poliklinik Gigi - Poliklinik Paru - Poliklinik Urologi - Poliklinik KB dan Infertil - Poliklinik jiwa/ Psikiatri - Poliklinik Spesialis Ortopedi - Poliklinik Spesialis Ortodenti - Poliklinik Spesialis Konservasi Gigi - Poliklinik Tumbuh Kembang Anak dan Imunisasi - Medical Check Up - Pelayanan Unit VCT - Pelayanan Unit DOST - Pelayanan Edukasi - Pelayanan Akunpunter 	<p>Senin s/d Kamis pukul 08.00 s/d 11.00 WITA</p> <p>Jumat pukul 08.00 s/d 10.00 WITA</p> <p>Sabtu pukul 08.00 s/d 10.30 WITA (kecuali hari libur)</p>
3	IGD	<ul style="list-style-type: none"> - Instalasi Gawat Darurat 24 Jam 	
4	Pelayanan Rawat Inap Khusus	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Kamar Operasi - Ruang Pemulihan - Ruang Intensive Care Unit - Ruang High Care Unit - Ruang Perinatologi 	

5	Penunjang Medis	<ul style="list-style-type: none"> - Instalasi Rehabilitas Medik - Instalasi Laboratorium - Instalasi Radiologi - Instalasi Farmasi - Instalasi Gizi Klinik 	
6	Penunjang Non Medis	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan Gizi - Pelayanan Rekam Medik - Pelayanan Pemeliharaan Sarana Prasana Rumah Sakit - Pelayanan Keamanan - Ruang Pojok Laktasi - Laundry - Pelayanan CSSD - Pelayanan Kamar Jenazah - Pelayanan Kebersihan - Pelayanan IPAL - Pelayanan Sanitasi 	
7	Pelayanan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> - Kamar Operasi 	

1. Pelayanan Rawat Jalan

Untuk memberikan pelayanan kesehatan secara cepat dan tepat tanpa memerlukan Rawat Inap. Ruangan Poliklinik terletak dilantai I .Perawatan rawat jalan terdiri dari beberapa poliklinik yang ditangani oleh Dokter Spesialis dan dibantu oleh tenaga Paramedis Profesioanal dan terlatih dibidangnya.

Instalasi rawat jalan adalah tempat konsultasi dan pemeriksaan pasien oleh dokter yang ahli dibidang masing – masing untuk penemuan diagnosa dini, dan merupakan pemeriksaan penderita pertama dalam urutan lebih lanjut di dalam tahapan pengobatan penyakit. Karenanya secara lokasional hendaknya merupakan area interaksi serta

menciptakan suasana dan menerima, tidak menimbulkan rasa takut. Letaknya berdekatan dengan jalan utama ke pelayanan apotik, bagian Radiologi, serta lokasi mudah dicapai dari bagian administrasi terutama oleh bagian rekam medis

Rata – Rata Kunjungan Poli Klinik per hari adalah indikator yang diperlukan untuk menilai tingkat pemanfaatan poliklinik Rumah Sakit. Angka rata-rata apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk di wilayahnya akan memberikan gambaran cakupan pelayanan dari suatu Rumah Sakit. Rata-rata kunjungan rawat jalan di RSUD KUDUNGGGA KUTAI TIMUR adalah 23,492 kunjungan perhari Selama Tahun 2021 adapun pelayanan rawat jalan yang telaar tersedia di RSUD KUDUNGGGA KUTAI TIMUR adalah:

- a. Poliklinik Spesialis Obgyn
- b. Poliklinik Spesialis Anak
- c. Poliklinik Spesialis Bedah
- d. Poliklinik Spesialis Penyakit Dalam
- e. Poliklinik Poliklinik Spesialis Mata
- f. Poliklinik Kulit dan Kelamin
- g. Poliklinik Gigi
- h. Poliklinik Jantung
- i. Spesialis Syaraf
- j. Poliklinik Spesialis THT
- k. Fisioterapi
- l. Poliklinik Jiwa
- m. Poliklinik Paru
- n. Poliklinik Akupuntur
- o. Poliklinik Ortopedi
- p. Poliklinik Urologi
- q. Poliklinik Tumbuh Kembang Anak dan Imunisasi
- r. Poliklinik VCT

Selama masa pandemi Covid 19 rsud Kudungga sebagai salah satu Rumah Sakit rujukan Covid 19 yang melayani pasien covid 19.

DOKTER POLIKLINIK RSUD KUDUNGGGA

NO	POLIKLINIK	NAMA DOKTER
1	POLIKLINIK BEDAH	dr. Richard M.Siagian,Sp.B
		dr.Bartholomeus Tana, Sp.B
		dr. Wahyu Prihandoko
2	POLIKLINIK THT	dr. Mathius M Gareso ,Sp.THT
		dr.Gerry Raymon,Sp.THT
3	POLIKLINIK INTERNA	dr. Bahtiar ,Sp.PD
		dr.Frederik Wilson,Sp.PD
		dr. Cely Norma P
4	POLIKLINIK OBGYN	dr. Oktavianus Paembonan, Sp.OG
		dr.Agung Wiratmoko, Sp.OG
		dr. Erliana , Sp.OG
5	POLIKLINIK ANAK	dr.Christina Sarangnga,M.Biomed, Sp.A
6	POLIKLINIK GIGI	drg. Marthen Tandi
		drg. Ella Rosita
		drg.Rima Fahri T, Sp.KG
		drg. Dwi Agustina ,Sp.Ort
		drg. Ferdinand, Sp. Perio
7	POLIKLINIK KULIT DAN IMS	drg. Arief Setiawan
		dr. Sugianto,Sp.KK
		dr. Wiwiek Amriyana, M.Kes, Sp.KK
8	POLIKLINIK ORTHOPEDI	dr. Harianto Simbolon ,M.Kes, Sp.OT
		dr. Januar Ari Subiantoro, Sp.OT
9	POLIKLINIK PSIKIATRY	dr. Andi Zulkifli ,Sp.KJ
		dr. Yoshepine Isabela, Sp. KJ
10	POLIKLINIK SYARAF	dr. Zulmiati ,Sp.S
11	POLIKLINIK MATA	dr. Zainuddin ,Sp.M
		dr. Eunike, Sp.M
12	POLIKLINIK PARU	dr. Didit Tri Setyo ,Sp.P
13	POLIKLINIK JANTUNG	dr. Elok Nurlisa Artiko, Sp.JP
		dr. Farid Hidayat, Sp. JP
14	POLIKLINIK UROLOGI	dr. wahid Cipta, Sp.Uro
15	POLIKLINIK REHAB MEDIK	dr. Zulvina, Sp. KFR
		dr. Fatimah Zahro, Sp.KFR
16	POLIKLINIK AKUPUNTUR	dr. Rita, M. Kes
17	POLIKLINIK TUMBUH KEMBANG ANAK DAN IMUNISASI	dr. Meitha Togas, SP,A
18	POLIKLINIK VCT	dr. Dewi Purnamasari
19	POLIKLINIK COVID	dr. Didit Tri Setyo ,Sp.P

Jumlah kunjungan rawat jalan di RSUD Kudungga pada tahun 2021 adalah sebesar 23,492 yang terinci pada tabel berikut:

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2017-2021

No	Nama Pelayanan Rawat Jalan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Spesialis Obgyn	2355	1632	1140	632	387
2	Spesialis Anak	2690	1962	1223	354	131
3	Spesialis Bedah	2851	1943	941	515	483
4	Spesialis Interna	4939	4428	3726	2144	1919
5	Spesialis Mata	4772	4098	3449	1487	1242
6	Spesialis Kulit & Kelamin	1472	1086	980	552	423
7	Gigi	6464	3342	3011	1832	1640
8	Spesialis Saraf	3377	3014	2617	1990	1118
9	Spesialis THT	1570	1278	915	586	513
10	Fisioterapi	3386	3102	2640	1986	3146
11	Spesialis Jiwa	282	1350	1169	1018	1572
12	Paru	1636	1329	854	3079	1808
13	Imunisasi	70	10	1	0	0
14	Orthopedi	1408	1352	2525	1151	847
15	VCT	58	41	69	89	120
16	Jantung	2424	1921	1276	959	907
17	Urologi		457	781	653	434
18	Tumbuh Kembang Anak		8	2	0	0
19	Akunpunter		138	253	101	62

Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jaminan Rawat Jalan Tahun 2021

Triwulan	Jenis Kelamin		Jenis Kunjungan		Jenis Jaminan			Covid 19
	Pria	Wanita	Baru	Lama	Umum	BPJS	Perusahaan	
I	3596	2447	3686	2357	1309	2212	794	1728
II	3319	2359	3102	2576	1526	2496	847	409
III	2872	2245	29084	2133	1110	1321	639	2047
IV	3294	3316	3576	3034	2604	2920	1009	77
TOTAL	13081	10367	13348	10100	6549	9349	3289	4261

Tarif Rawat Jalan

- a) Besar tarif rawat jalan ditetapkan berdasarkan perkalian dari unit *cost break event point* kelas II, dengan memperhatikan kemampuan ekonomi masyarakat,serta kebijakan subsidi silang.
- b) Biaya pemeriksaan *general check up* ditentukan masing-masing sebesar tarif jenis pemeriksaan yang dilakukan.
- c) Jenis pelayanan pelaksanaan *general check up* seluruhnya dikembakan kepada Rumah Sakit yang penggunaanya diatur oleh direktur RSUD KUDUNGGGA KUTAI TIMUR.

2. Pelayanan Instalasi Rawat Inap

Mengukur atau menggambar- kan tingkat pencapaian pelayanan pada suatu Rumah Sakit biasa digunakan Indikator Performance yang digunakan untuk mengetahui angka pencapaian BOR, LOS, BTO, TOI.

Indikator Kinerja Rawat Inap Tahun 2021

INDIKATOR	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
BOR (60-85%)	54.21	43.56	46.63	36.85	23.19
LOS (6-9 Hari)	3.9	4.13	3.90	4.79	4.09
TOI (1-3 Hari)	3.09	6.95	5.41	9.17	17.40
BTO (40-50 Kali)	45.9	29.6	36.01	25.44	4.22
GDR (<45%)	28.05	0.018/ 1000	0.018/1000	0.023/1000	0.168/1000
NDR	12.2	0.038/ 1000	0.035/1000	0.025/1000	0.420/1000

a. BOR (Bed Occupancy Rate)

BOR (Bed Occupancy Rate) adalah Prosentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu, indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur Rumah Sakit. *Nilai parameter BOR yang ideal adalah 60 – 85 %*

RSUD KUDUNGGGA KUTAI TIMUR tahun 2004 sampai tahun 2010 angka pemanfaatan tempat tidur selalu mengalami peningkatan. RSUD Kudungga merupakan rumah sakit umum bertipe kelas B dari hasil BOR RSUD Kudungga dalam 3 tahun mengalami penurunan yang semakin merosot disebabkan terjadinya aturan jenjang pada pelayanan BPJS. Di samping itu adanya pandemi covid 19 dianggap ikut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan BOR RS.

b. AV LOS (Average Length of Stay)

AV LOS (Average Length of Stay) yaitu rata – rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan gambaran pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan lebih lanjut. *Secara umum nilai AV.LOS yang ideal adalah 6 – 9 hari.* Untuk RSUD Kudungga AV-LOS sebesar 4.09 hari.

c. BTO (Bed Turn Over)

BTO (Bed Turn Over) yaitu frekwensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). Indikator ini memberikan tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur. *Idealnya dalam 1 tahun, 1 tempat tidur rata – rata dipakai 40 – 50 kali.* Angka BTO di RSUD Kudungga adalah 4.22 kali.

d. TOI (Turn Over Interval)

TOI (Turn Over Interval) yaitu rata – rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. *Idealnya tempat tidur kosong / tidak terisi pada kisaran 1 – 3 hari.* TOI RSUD KUDUNGGGA KUTAI TIMUR adalah 17.40 hari.

Ruang Rawat Inap RSUD Kudungga

Ruangan	Kelas	Masa Pandemi Covid 19
Berlian	Kelas I,II,III saraf, VIP, VVIP	Kelas I, II, III Interna, saraf, jantung
ICU	ICU	ICU non covid
Ruby	Kelas I, II, III, VIP Kebidanan	Kelas I, II, III VIP Kebidanan
Zamrud	Kelas I, II, III Bedah	Kelas I, II, III Bedah, jiwa, paru
Mutiara	Kelas I, II, III Anak	Isolasi Covid
Nilam	Kelas I, II, III Interna, jantung, paru, jiwa, kulit	Isolasi Covid
HCU	HCU anak	Isolasi Covid Anak
Safir	Kelas Utama	ICU Covid, Isolasi Covid
Perinatologi	Kelas I, II, III perawatan bayi	Kelas I, II, III Perawatan bayi

Jumlah Tempat Tidur yang tersedia di RSUD Kudungga adalah sebanyak 201 TT.

Jumlah Kunjungan Rawat Inap Tahun 2021

Triwulan	Jenis Kelamin		Jenis Kunjungan		Jenis Jaminan			
	Pria	Wanita	Baru	Lama	Umum	BPJS	Pihak Ketiga	Perusahaan
I	498	410	865	43	120	447	39	302
II	464	449	846	67	106	650	55	102
III	409	446	803	52	38	253	13	551
IV	420	360	722	58	105	425	220	30
TOTAL	1791	1665	3236	220	369	1775	327	985

3. Pelayanan Instalasi Rawat Darurat

Pelayanan pada Instalasi Rawat Darurat dibedakan antara kasus bedah, kasus non bedah dan kasus kebidanan. Dalam hal ini RSUD KUDUNGGGA KUTAI TIMUR telah melaksanakan pengelolaan pada Instalasi Rawat Darurat sebagaimana tersebut dengan memberikan lambang Triase pada pintu awal kedatangan pasien ke Instalasi Rawat Darurat tersebut.

Rawat Darurat RSUD KUDUNGGGA KUTAI TIMUR dipimpin oleh 1 (satu) orang Dokter selaku Kepala Instalasi dan 1 (satu) orang perawat selaku Kepala Ruangan. Instalasi Rawat Darurat memberikan pelayanan 24 jam dengan rata-rata kunjungan perhari 20 pasien dengan 10 TT terdiri atas 2 TT observasi ,7 TT tindakan dan kebidanan 1 TT. Ruang pelayanan terbagi atas ruang triage, observasi, dan ruang tindakan. Instalasi Rawat Darurat ditangani oleh dokter dan perawat yang cepat, tangkas, dan profesional.



Gambar Instalasi Rawat Darurat

4. Pelayanan Instalasi *Intensive Care Unit (ICU)*

RSUD KUDUNGGGA KUTAI TIMUR memiliki Ruang Rawat Intensif yang dikelola untuk merawat pasien sakit berat, kritis, cedera dengan penyulit yang mengancam nyawa dengan melibatkan Tim Dokter yang ahli dan Perawat yang terlatih di bidang intensif care serta didukung dengan kelengkapan peralatan khusus.

Ruang Rawat Intensif RSUD KUDUNGGGA KUTAI TIMUR mampu :

1. Memberikan pengelolaan fungsi system organ tubuh secara terkoordinasi dan berkelanjutan, dengan melakukan pengawasan yang konstan dan memberikan terapi secara titrasi.
2. Melakukan pemantauan yang kontinyu terhadap pasien - pasien dalam keadaan kritis yang dapat mengakibatkan dekompensasi fisiologis.
3. Intervensi medis segera oleh tim medis intensive care.

Ruang Rawat Intensif RSUD Kudungga Sangatta Untuk ICU untuk Sementara hanya ada 1 ruang rawat intensif (ICU) untuk merawat pasein – pasein kritis selain penyakit jantung seperti penyakit dalam , syaraf dan lain –lain dengan 4 (Empat) Kapasitas tempat tidur.

Ruang Rawat Intensif RSUD Kudungga Kutai Timur dikelola oleh dokter ahli di bidang medical intensif dan perawat yang mahir perawatan intensif, 40 % perawat telah bersertifikat perawat intensif. Ruang Rawat Intensif yang dimiliki RSUD Kudungga Kutai Timur dilengkapi dengan fasilitas yang memenuhi standar pelayanan yang memadai di antaranya:

- Ruang dilengkapi dengan fasilitas AC
- Alat ventilasi manual.
- Alat penunjang jalan nafas.
- Alat hisap.
- Defibrillator.
- Ventilator.
- Pengukur suhu pasien secara manual.
- Pompa dan infuse syringe.
- Peralatan transportasi.

Tata Tertib Ruang Perawatan Intensif:

1. Keluarga pasien diperkenankan menunggu 1 orang di dalam ruangan.
2. Waktu berkunjung 2 x (dua kali) sehari yaitu jam 11:00 - 12:00 dan jam 17:00 - 18:00, selama berkunjung keluarga melepas alas kaki, dan masuk melalui pintu yang telah ditentukan.
3. Untuk keamanan, anak dibawah umur 12 tahun dilarang berkunjung.
4. Segala bentuk makanan dan minuman dari luar dikonsultasikan terlebih dahulu kepada petugas sebelum diberikan kepada pasien.
5. Konsultasi disediakan waktu pagi hari dan akan diatur oleh petugas.
6. Bila ada pelayanan yang kurang memuaskan dapat diberitahukan kepada :
 - Kepala Ruang rawat intensif
 - Kepala Instalasi Ruang Rawat Intensif



Gambar : ICU

5. Pelayanan Medical Check Up

JANGAN TUNDA, segera lakukan periksakan kesehatan Anda, sebelum jatuh sakit. Ingatlah bahwa pemeliharaan kesehatan bukan hanya tanggung jawab pemerintah atau perusahaan yang menjadi tempat anda berja selama ini, tetapi kesehatan lebih menjadi tanggung jawab Anda sendiri sebagai penikmatnya.

Paket General Medical Check Up RSUD Kudungga Kutai Timur.

- Paket Chek Up Perusahaan

Paket yang disediakan ada tiga macam:

1. Paket A : Pekerjaan Resiko Rendah /Low Risk

Pemeriksaan ini meliputi Pemeriksaan:

Fisik, Visus, Buta warna, Rontgen Thorax, Laboratorium Darah (darah lengkap, golongan darah, gula darah, lemak, fungsi hati, fungsi ginjal), imunoserologi (TPHA &Hepatitis B) dan urine lengkap, EKG.

2. Paket B : Pekerjaan Resiko Tinggi /High Risk

Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan : Fisik, Visus, Buta warna, Rontgen Thorax, Laboratorium Darah (darah lengkap, golongan darah, gula darah, lemak, fungsi hati, fungsi ginjal), imunoserologi (TPHA &Hepatitis B) dan urine lengkap, EKG, Audiometri, Spirometri.

3. Paket C: Pekerjaan Penjamah Makanan /Food Handler

Pemeriksaan ini meliputi Fisik, Visus, Buta warna, Rontgen Thorax, Laboratorium Darah (darah lengkap, golongan darah, gula darah, lemak, fungsi hati, fungsi ginjal), imunoserologi (TPHA &Hepatitis B) urine lengkap dan tinja , EKG, Hepatitis A.

Di samping itu disediakan paket MCU :

- **Paket Pemeriksaan Sederhana**

Paket yang disediakan ada lima jenis yaitu pemeriksaan sederhana terdiri dari pemeriksaan fisik : tanda-tanda vital, TB (tinggi badan), BB (berat badan), golongan darah.

- **Paket Pemeriksaan Khusus**

Untuk keperluan berkas CPNS, PNS, Prajabatan, melanjutkan Pendidikan, dll.

Pemeriksaan fisik,pemeriksaan laboratorium (DL, UL, Narkoba, buta warna dan golongan darah)

6. Pelayanan Kamar Operasi

- a. Pelayanan Operasi baik Emergency maupun Elective (terencana) dapat dilayani selama 24 jam
- b. Ruang sebanyak 4 kamar tindakan
- c. Ruang Pemulihan Setelah Operasi 3 Kamar
- d. Melayani operasi dengan kasus Bedah, Obgyn dan Mata.



Gambar : Bedah

7. Sarana dan Prasarana

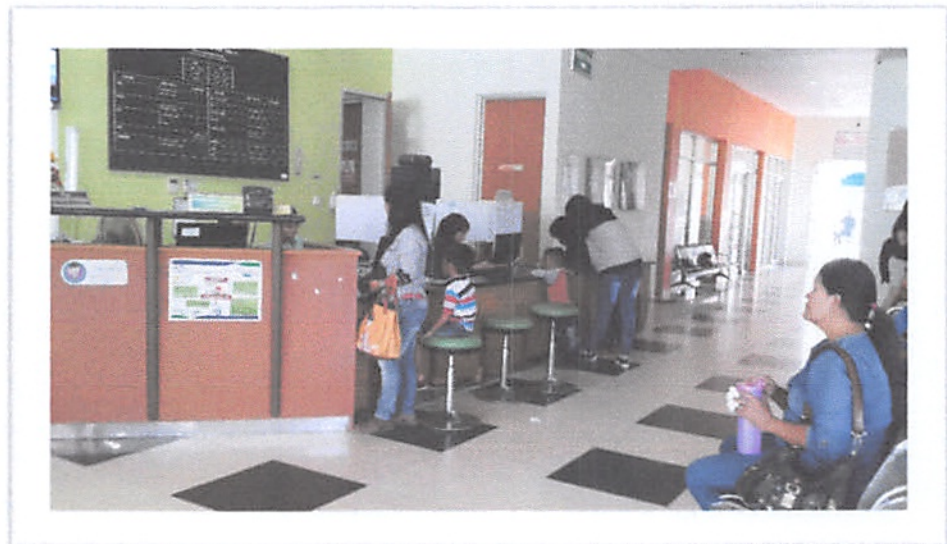
- a. Ruang Gawat Darurat
- b. Ruang Persalinan
- c. Poliklinik Spesialis
- d. Ruang Rawat Inap (VVIP, VIP, kelas I , kelas I Utama, kelas II dan kelas III)
- e. Instalasi Penunjang Medik Radiology, Farmasi, Labotarium, Gizi dan Fisioterapi
- f. Pelayanan Penunjang (USG, Endoskopi, ECG, ST Scan ,EEG, Laparoskopi, *Automatic Analyzer*), PCR
- g. Ruang Operasi
- h. Perawatan Intensif (ICU)
- i. Laundry
- j. Ruang Administrasi
- k. PAM 2 terdiri dari PDAM dan Swasta (UD . Bersaudara)
- l. Listrik yang terdiri dari 3 buah Genset dengan kapasitas 2 Buah genset kapasitas 500KVA dan 100 KVA .
- m. Listrik PLN 1 M
- n. Pengolah Limbah Sampah Medis mempunyai 1 unit incinerator dengan volume sampah 1 m³.

8. Pelayanan Administrasi

- a. Pendaftaran pasien baru maupun lama dengan tujuan poliklinik, Laboratorium, Radiology, Fisioterapi, maupun rawat inap
- b. Pendaftaran pasien gawat darurat
- c. Pembayaran biaya pelayanan pasien di Rumah Sakit
- d. Pusat informasi keberadaan pasien yang dirawat di Rumah Sakit
- e. Pelayanan pasien BPJS, Kerjasama dengan Perusahaan

Persyaratan Bagi Pasien yang memiliki Jaminan adalah sebagai berikut:

1. Pasien Peserta BPJS Wajib (kuning)
 - ✚ Rujukan dari Puskesmas /dokter keluarga yang masih berlaku 1 bulan
 - ✚ Memperlihatkan /menunjukkan Kartu BPJS Asli
 - ✚ Surat rujukan hanya dapat di gunakan satu penyakit
2. Pasien Kerjasama
 - ✚ Membawa surat jaminan dari perusahaan masing – masing dan jaminan berlaku hanya 1 kali berobat.



Gambar : Rekam Medik

9. PELAYANAN INSTALASI LABORATORIUM

Jenis pemeriksaan laboratorium yang dilayani di suatu Rumah Sakit tergantung dari banyak faktor antara lain jenis kasus yang dilayani, jenis tindakan yang dapat dilakukan dan sebagainya. Hal – hal ini berbeda sesuai kelas rumah sakitnya, bahkan untuk Rumah Sakit dengan kelas yang sama dapat pula berbeda. Tingkat pelayanan laboratorium di Rumah Sakit, tentu saja harus sesuai dengan tingkat perkembangan Rumah Sakit, dan harus sesuai pula dengan pelayanan spesialistik dan sub spesialistik yang ada. Pada umumnya bila Rumah Sakit makin berkembang, pelayanan spesialistik akan makin meningkat, maka tuntutan terhadap pelayanan laboratorium akan makin tinggi.

Instalasi Laboratorium RSUD Kudungga Kutai Timur yang ada sekarang baru melakukan pelayanan pemeriksaan laboratorium kimia klinis, dimana tenaga di Instalasi Laboratorium RSUD Kudungga Kutai Timur terdiri dari 2 (dua) orang dokter spesialis Patologi Klinik, dan 1 (satu) orang dokter spesialis Patologi Anatomi dengan jumlah tenaga teknis laboratorium seluruhnya 18 (delapan belas) orang.

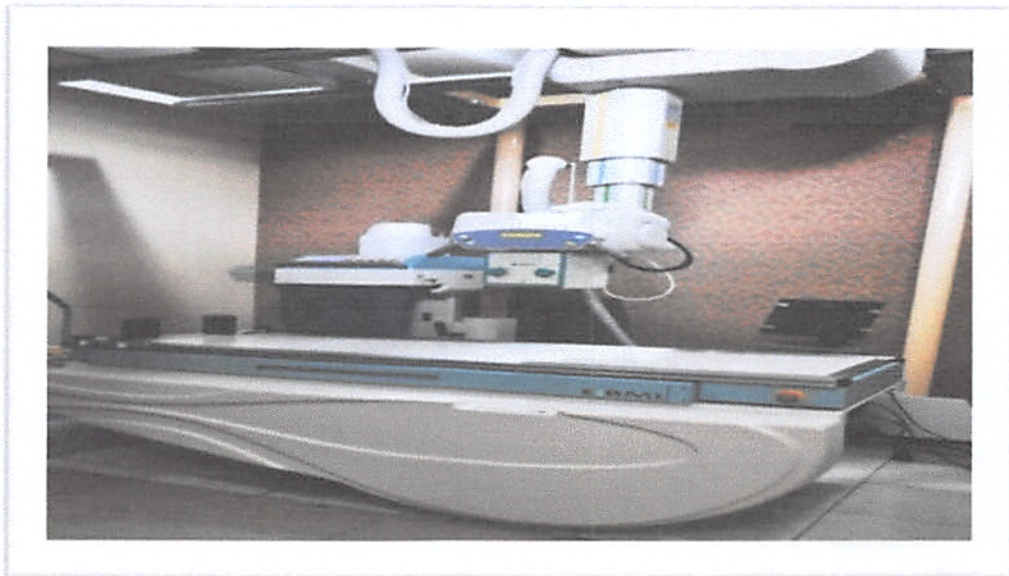


Gambar :Laboratorium

10. PELAYANAN INSTALASI RADIOLOGI

Pelayanan radiologi adalah pelayanan medik spesialistik yang meliputi pelayanan radiodiagnostik, imejing diagnostik, radiotherapy dan kedokteran nuklir. Dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan medik di Rumah Sakit serta dapat mendukung kegiatan pendidikan dan pelatihan. Instalasi radiologi dipimpin oleh 1 (satu) orang dokter spesialis radiologi dan 10 (sepuluh) orang tenaga teknis radiologi.

Jumlah kunjungan pasien yang dilayani pada Instalasi Radiologi RSUD Kudungga Kutai Timur Tahun terjadi peningkatan baik untuk photo tanpa bahan kontras maupun photo gigi dan ST Scan.



Gambar :Radiologi

11. PELAYANAN INSTALASI FARIMASI

Instalasi Farmasi Rumah Sakit umum Daerah Kudungga Sangatta telah memiliki 10 (Sepuluh) orang tenaga apoteker dan dibantu dengan 15 (Enam Belas) orang tenaga D3 Farmasi .

Instalasi Farmasi mempunyai 2 (dua) apotik yang satu berlokasi di Rawat Jalan yang melayani pasien rawat jalan, dan Apotik Rawat Inap untuk melayani pasien rawat inap dan rawat darurat buka 24 jam.



Gambar : Farmasi

12. PELAYANAN INSTALASI GIZI

Instalasi Gizi RSUD Kudungga Kutai Timur terdiri atas 4 (empat) orang tenaga nutrisisionis, 4 (empat) orang pengelola makanan dan juru masak 6 (enam) orang.

13. INSTALASI PEMELIHARAAN SARANA RUMAH SAKIT (IPSR)

Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit Umum Daerah Sangatta berfungsi menyelenggarakan pemeliharaan dan memperbaiki sarana dan prasarana yang telah rusak baik peralatan medis, non medis, bangunan, alat transportasi. Disamping itu juga instalasi ini menyelenggarakan pemeliharaan kebersihan, pengelolaan limbah padat dan cair serta menyediakan kebutuhan listrik, air bersih. Instalasi ini di Pimpin oleh 1 (satu) orang Kepala Instalasi yang membawahi teknisi peralatan, listrik dan elektronika 1 (satu orang) teknisi sarana dan prasarana 10 (sepuluh) orang dan teknisi elektromedis 2 (dua) orang,

14. PELAYANAN INSTALASI PEMULASARAN JENAZAH

Instalasi Pemulasaran Jenazah baru diselenggarakan di Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga Sangatta mulai tahun 2005, tetapi tidak memiliki lemari jenazah, 1 (satu) tempat memandikan. Dari segi ketenagaan instalasi pemulasaran jenazah memiliki tenaga yang terlatih dalam pengelolaan jenazah, 2 (dua) orang untuk memandikan jenazah laki – laki dan 1 (satu) orang tenaga untuk memandikan jenazah perempuan dan masih memerlukan kerjasama dengan para ulama atau tokoh agama lain untuk memenuhi apabila permintaan keluarga jenazah untuk menyelenggarakan pemulasaran jenazah secara lengkap.

15. PELAYANAN RUJUKAN

Kegiatan rujukan untuk pengobatan / perawatan penderita tercermin dalam pola pengiriman penderita dari suatu unit ke unit yang lebih mampu dan sebaliknya. Penderita yang dirujuk keatas artinya penderita yang dikirim dari suatu unit ke unit yang lebih mampu untuk mendapatkan pelayanan yang lebih sempurna dan setelah selesai pengobatan dikirim kembali ke unit yang mengirim. Penderita rujukan dari bawah artinya penderita yang diterima dari unit – unit yang kurang mampu untuk mendapat pelayanan yang lebih baik pada unit tersebut dan setelah selesai pengobatan dikirim kembali ke unit – unit.

16. FASILITAS PERALATAN

Berbagai fasilitas RSUD Kudungga Kutai Timur terus ditingkatkan. Beberapa alat medis canggih didatangkan guna melengkapi fasilitas RSUD di Jalan Soekarno Hatta Sangatta Kabupaten Kutai Timur ini. Selain itu . Fasilitas Peralatan Di Rsud Kudungga Kutai Timur yang disusun perbagian pelayanan berikut manfaat/fungsi peralatan tersebut.

1. Fasilitas Laboratorium

No	Nama Alat	Fungsi Alat
1.	Random A-15 (Biosystem A-15)	Untuk pemeriksaan kimia darah. Misalnya: gula darah, chol, asam urat, dll.
2.	Hematologi Analysis (Mindry 5 diff-BC-5500)	Untuk pemeriksaan darah lengkap
3.	Hematologi Analyzer (Sismex XP 100)	Untuk pemeriksaan darah lengkap
4.	Urine Analyser (Arkray Aution-Eleven AE-4020)	Untuk pemeriksaan urine
5.	Imunologi Analyser (Mini Vidas Biomerieuw)	Untuk pemeriksaan imunologi /serologi
6.	Mikroskop Binokuler (Olympus BX-41 dan Olympus CH-20)	Untuk pemeriksaan urine sedimen, malaria, BTA, jamur (KOH), dll
7	I STAT	Untuk pemeriksaan gas darah

2. Fasilitas Bagian Radiologi

No	Nama Alat	Fungsi Alat
1.	MSCT/CT SCAN PHILIPS 128 Slice	Pemeriksaan Canggih untuk melihat potongan tubuh dari axial, Coronal, dan Sagital serta gambaaaaar 3D pada objek/pasien
2.	X-Ray Konvensional DR Optima XR 646	Untuk pemeriksaan radiografi pada pasien non covid
3.	Panoramic-Cephalometric Digital	Pelayanan radiologi khusus untuk radiografi gigi dan rahang
4.	Carestream Dry View 5950 Laser Image	Alat print film hasil radiologi

3. Fasilitas Bagian ICU

No	Nama Alat	Fungsi Alat
1.	Monitor Pasien	Untuk memonitor TD, N, S, dan EKG
2.	Syringe Pump	Untuk mainlenen obat injeksi / cairan
3.	Suction Pump	Untuk menghisap cairan
4.	Ventilator Adult	Untuk alat bantu pernapasan dewasa
5.	Oxygn Central	Untuk bantuan oksigen ke pasien
6..	DC shock	Alat kejut jantung digunakan saat jantung pasien dalam keadaan darurat dalam fungsi pemompaannya
7.	Central Monitor	Untuk memonitor keadaan pasien yang ditampilkan secara sentral/terpusat dalam satu monitor.

4. Fasilitas Bagian IGD

No	Nama Alat	Fungsi Alat
1.	Suction besar	Untuk mengeluarkan kotoran (darah,lendir, dsb)
2.	Ultrasound Nebulizer	Untuk mengurangi sesak napas dengan memberikan obat bronchodilator uap pada saluran napas pasien
3.	Emergency Ventilator	Untuk membantu fungsi organ vital khususnya jantung karena disfungsi (fungsi di bawah normal)
4.	DC Shock	Alat kejut jantung digunakan saat jantung pasien dalam keadaan darurat dalam fungsi pemompaannya
5.	Suction dua tabung	Untuk mengeluarkan kotoran (darah,lendir, dsb)
6..	Devebrilator	Alat kejut jantung digunakan saat jantung pasien dalam keadaan darurat dalam fungsi pemompaannya
7.	Infant warmer	Penghangat bayi
8.	Syringe pump	Terapi injeksi otomatis (dengan pengatur waktu dan dosis)
9.	Monitor slang	Memantau perkembangan vital sign pasien melalui layar
10.	Lampu emergency	Penerangan untuk melalui tindakan
11.	Oxi multi portable	Memantau saturasi oksigen pasien

5. Fasilitas Bagian Fisioterapy

No	Nama Alat	Fungsi Alat
1.	Short Wave Dithermi SWD	Untuk melancarkan sirkulasi darah, mengurangi spasme otot, dan untuk kondisi peradangan, dan kondisi sehabis trauma tahap akut, sub akut dan kronis.
2.	Microwave Theraphy	Untuk mengurangi rasa sakit, membantu meningkatkan kelenturan jaringan lunak, mempercepat penyembuhan radang.
3.	Infra Red Rays	Untuk memperlancar peredaran darah tepi lokal, mengurangi nyeri dan spasme otot, membantu meningkatkan kelenturan jaringan
4.	Ultra Sound	Untuk mengurangi ketegangan otot, memacu proses penyembuhan collagen jaringan kedalaman kurang dari 5 cm
5.	Traksi Cervical dn Lumbal	Untuk pelepasan otot daerah leher dan daerah lumbal, penurunan tkenan intra-diskal, dan untuk menurunkan iritasi bacet joint/uncovertebral/radiks
6..	Irferential	Untuk memelihara fisiologi otot dan mencegah atrofi otot, modulasi nyeri sensorik, spinal atau supraspinal.
7.	Inhalasi	Untuk mencairkan dahak pada saaluran pernafasan, dan untuk meningkatkan meningkatkan ventilasi nafas.

6. Fasilitas Bagian Penyakit Dalam

No	Nama Alat	Fungsi Alat
1.	EKG	Untuk merekam kerja jantung
2.	USG (Hitachi)	Untuk melihat/merekam keadaan organ tubuh

7. Fasilitas Bagian Poli Mata

No	Nama Alat	Fungsi Alat
1.	USG mata + Boimeter (Tomey UD-6000 Japan)	Untuk mendiagnosis penyakit mata
2.	Aurtorefraktometer (Shin-Nippon Japan)	Untuk mencari ukuran lensa mata
3.	Slit Lamp Bio Mikroskop (Magnon Japan)	Untuk mendiagnosis penyakit mata
4.	Auto Lensmeter SLM 5000 (Shin-Nippon japan)	Untuk mendeteksi ukuran kacamata
5.	Mikroskop (OMX-90 Japan)	Untuk tindakan medik operatif
6..	Funduscopy (welchallyn)	Untuk tindakan medik operatif
7.	Non contact tanometer NCT 2000 (Rodesntock Tomey Japan)	Untuk mengukur tekanan intraokular
8.	Auto chart protector ACP - 700 unicos	Untuk mengukur tajam penglihatan
9.	Sut Lamp Bio Mikroskop (Inami Japan)	Untuk mendiagnosis penyakit mata
10.	Funduscopy indirect (keeler)	Untuk mendiagnosis penyakit mata
11.	Tensimeter digital omron	Untuk mengukur tekanan darah

8. Fasilitas Bagian Saraf

No	Nama Alat	Fungsi Alat
1.	Ceegrph / EEG 40 Channel Digital AOCH	Untuk pemeriksaan fungsi otak

9. Fasilitas Bagian Poli Gigi

No	Nama Alat	Fungsi Alat
1.	Dry Sterilisator	Untuk mensterilkan alat-alat, kapas, tampon
2.	Dental unit, intoral camera, led	Kursi untuk melakukan pemeriksaan dan tindakan Intraoral kamera untuk melihat keadaan gigi dan mulut
3.	Dry sterilisator / Autoclave	Untuk mensterilkan alat, kapas, tampon, cutton roll, cutton pellet
4.	Light Cure	Untuk penyinaran komposit
5.	Dental Aerosol suction system	Untuk menghisap aerosol

10. Fasilitas Bagian THT

No	Nama Alat	Fungsi Alat
1.	Medicindo MD-303 ENT treatment unit	Untu membantu diagnostic penyakit
2.	Treatment chair unit	Kursi pasien
5.	Instr masoidectomy set	Untuk tindakan operasi
6.	Instr THT set	Untuk diagnostic dan tindakan di poli
7.	Instr Tonsiolo A	Untuk tindakan operasi
8.	Instr Polioectomy	Untuk tindakan operasi

11. Fasilitas Bagian Endoscopy

No	Nama Alat	Fungsi Alat
1.	Endoscopy set	EGD Digunakan dalam tindakan pengamatan secara langsung pada saluran Gastro Intestinal bagian atas/untuk meneropong saluran

		pencernaan bagian atas. Colonoskopi untuk mengamati atau meneropong saluran pencernaan bagian bawah dengan menggunakan Colon Fiberscope
2.	Forcep Biopsi EGD	Digunakan untuk mengambil specimen dari jaringan yang diperiksa pada saluran pencernaan bagian atas
3.	Forcep Biopsi Cdon	Digunakan untuk mengambil specimen (polip,ulkus) dari jaringan yang diperiksa pada saluran pencernaan bagian bawah
4.	Oximeter	Digunakan untuk memonitor saturasi O ₂ (SPO ₂) dan nadi

12. Fasilitas Bagian Treadmill

No	Nama Alat	Fungsi Alat
1.	Treadmill (Mortara)	Untuk pemeriksaan jantung untuk melihat ada tidaknya penyempitan pembuluh darah jantung.

13. Fasilitas Bagian Perinatologi

No	Nama Alat	Fungsi Alat
1.	Infant Warmer (Tesena, Ameda)	Untuk mengatur suhu ruangan, penghangat pada bayi yang bersifat emergency, dan menobservasi bayi yang gawat
2.	Infant Incubator Digital dan Inant Incubtor Biasa	Untuk member kehangatan / pengatur suhu bayi-bayi premature/BBLR
3.	Suction Pump	Untuk menyedot/menghsiap lendir/cairan yang ada di mulut bayi terutama habis SC

		atau yang mengalami muntah
4.	Phototeraphy	Untuk membantu menghilangkan icterus pada bayi sebagai ganti sinar matahari
5.	Ventilator Infant (Maquet)	Untuk ke dalam membantuk memasukkan oksigen ke dalam paru-paru pada bayi yang mengalami henti napas/gawat.
6.	CPAP merk pigeon (double CPAP)	Alat bantu napas yang memberikan tekanan udara sehingga jalan napas tetap terbuka.
7.	Infant warmer (dragger)	Mengatur suhu ruangan, penghangat pada bayi
8.	Incubator transport (dragger)	Penghangat bayi selama transportasi/merujuk bayi.
9.	Fototherapy (dragger)	Membantu menghilangkan icterus pada bayi sebagai pengganti sinar matahari.
10.	CPAP (SLE)	Alat bantu napas yang memberikan tekanan udara sehingga jalan napas tetap terbuka

- a. Peralatan medik (diagnostic dan therapy)
- b. Peralatan penunjang medik
- c. Peralatan non medik
 - Kendaraan
 - Peralatan
 - a. Ambulan 6 unit
 - b. Dinas Operasional 1 unit
 - c. Mobil tangki air kapasitas 5.000 liter 1 unit

17. Fasilitas Tambahan

Fasilitas di Rumah Sakit bukan hanya dalam hal medis yang di perlukan oleh pasien mau pun keluarga pasien .yang terdiri dari :

1. Tempat Parkir

Tempat dimana kendaraan diparkirkan dinamakan fasilitas parkir. Penyediaan fasilitas yang baik tidak akan menimbulkan konflik di ruas jalan sekitarnya. Permasalahan yang parkir pada dasarnya terjadi apabila jumlah kebutuhan parkir lebih besar daripada kapasitas parkir yang ada. Sehingga kendaraan yang tidak tertampung pada tempat parkir akan mengganggu kelancaran arus lalu lintas pada ruas jalan di sekitarnya.

2. Mushola

Kami dari pihak Rumah Sakit juga menyediakan mushola bagi para pasien, pengunjung maupun karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga . Mushola dilengkapi dengan mukena dan sarung apabila ada yang tidak membawa perlengkapan sholat. Selain itu tersedia juga kamar mandi dan Kipas angin untuk memberikan kenyamanan bagi para pengunjung.



3. Manfaat ATM bersama

Mengembangkan jaringan ATM ini merupakan salah satu solusi kepada bank tanpa perlu mengeluarkan investasi dan biaya operasional yang tinggi, serta memperoleh fee-base income yang akan meningkatkan pendapatan atas terminal ATM yang telah dimiliki para bank anggota ATM Bersama.

Dengan adanya ATM di Rumah Sakit sedikit terbantu dikarenakan lokasi Rumah Sakit yang jauh dari ibu kota dan transportasi yang belum ada. Dengan adanya ATM Bersama, para keluarga pasien dan karyawan mendapatkan manfaat yang luar biasa dilengkapi oleh fasilitas dan jaringan real time online.

4. BANK

Dengan adanya bank di area Rumah Sakit menjadi lebih mudah untuk melakukan transaksi perbankan

❖ SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Pelayanan kesehatan yang berkualitas tampak dari pengelolaan sarana pelayanan kesehatan yang professional dan dikelola oleh lembaga yang memiliki kredibilitas. Layanan kesehatan bermutu adalah suatu pelayanan kesehatan yang dibutuhkan, dalam hal ini akan ditentukan oleh profesi layanan kesehatan, dan sekaligus diinginkan baik oleh pasien/konsumen ataupun masyarakat serta terjangkau oleh daya beli masyarakat.

Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit dapat ditelaah dari 3 hal yaitu; struktur, proses dan outcome. Aspek mutu yang dapat dipakai sebagai indikator untuk menilai mutu Rumah Sakit yaitu penampilan keprofesian, efisiensi dan efektivitas, keselamatan dan kepuasan pasien.

Ketidakpuasan pelanggan terjadi karena adanya kesenjangan yang dirasakan antara harapan pelanggan dengan kinerja layanan seperti sikap perilaku petugas, keterlambatan pelayanan, kurang komunikatif informasi. Pelayanan di rumah sakit umum daerah kudungga yang bersifat kuratif (penyembuhan) dan rehabilitatif (pemulihan) tetapi juga pelayanan yang bersifat promotif (peningkatan kesehatan dan preventif (pencegahan).

RSUD Kudungga sebagai rumah sakit pemerintah Kabupaten Kutai Timur melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengukur sejauh mana keluaran dari kinerja pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pelanggan, survei dilaksanakan secara berkesinambungan untuk pengukuran mutu layanan kesehatan

Dari hasil Survei kepuasan Pasien Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga adalah sebagai berikut :

A. Kepuasan Pasien Rawat Jalan

1. Tingkat Kepuasan Pelanggan rawat jalan adalah 86,32 %.
2. Tingkat kepuasan pelanggan rawat jalan yang tertinggi berada pada pelayanan perawat (99,4%).
3. Tingkat ketidakpuasan tertinggi di rawat jalan berada pada sistem pembiayaan (2,4%).

B. Kepuasan Pasien Rawat Inap

1. Tingkat kepuasan pelanggan rawat inap adalah 98,7%. Tingkat kepuasan tertinggi berada pada pelayanan perawat (90,2%).
2. Tingkat ketidakpuasan tertinggi di rawat inap berada pada penilaian kondisi fisik RS (1,3%).

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan profil RSUD Kudungga Tahun 2022 merupakan refleksi dari RSUD Kudungga yang dapat dipakai untuk mengetahui gambaran umum tentang sejarah, Visi Misi, Program dan Kegiatan, serta jenis – jenis pelayanan yang diberikan di RSUD Kudungga di tahun 2021. Profil ini disusun juga sebagai bahan informasi bagi pihak – pihak yang membutuhkan informasi tentang RSUD Kudungga.

Di era informasi saat ini, arus informasi berkembang dengan sangat pesat, baik melalui media cetak, media elektronik dan digital. Masyarakat semakin mudah mengakses informasi yang diinginkan dengan adanya media digital dan intranet. Ditengah perkembangan zaman yang makin kompleks, kesehatan sudah menjadi kebutuhan utama masyarakat, dimana masyarakat tidak hanya mendatangi Rumah Sakit pada saat sakit atau berobat, tetapi mereka mendatangi Rumah Sakit untuk memeriksakan kesehatan atau medical check up. Ketersediaan informasi akan sarana pelayanan kesehatan yang memadai dan sesuai dengan harapan masyarakat sangat diperlukan.

Pelayanan kesehatan adalah sebuah konsep yang digunakan dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat. Definisi pelayanan kesehatan adalah sub system pelayanan kesehatan yang tujuan utamanya adalah pelayanan preventif (pencegahan) dan promotif (peningkatan kesehatan) dengan sasaran masyarakat. Yang dimaksud sub system di sini adalah sub system dalam pelayanan kesehatan adalah input , proses, output, dampak, umpan balik. Input adalah sub elemen – sub elemen yang diperlukan sebagai masukan untuk berfungsinya sistem. Proses adalah suatu kegiatan yang berfungsi untuk mengubah masukan sehingga menghasilkan sesuatu (keluaran) yang direncanakan. Output adalah hal-hal yang dihasilkan oleh proses . Dampak adalah akibat yang dihasilkan oleh keluaran setelah beberapa waktu lamanya. Umpan balik adalah hasil dari proses yang sekaligus sebagai masukan untuk system tersebut. Lingkungan adalah dunia di luar sistem yang mempengaruhi system tersebut. Pelayanan kesehatan yang prima, berkualitas dan bermutu serta terjangkau menjadi harapan masyarakat.